

**SAMBUTAN REKTOR
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
ACARA SEMINAR NASIONAL
PIBSI (PERTEMUAN ILMIAH BAHASA DAN SASTRA INDONESIA) KE-43**

Asalamualaikum Wr. Wb.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua

Om Swastyastu Namu Buddhaya

Yang terhormat. Ketua ADOBSI (Dr. Mohammad Rohmadi, M.Hum.)

Yang Kami hormati Ka.Prodi PBSI se-Jateng dan DIY

Yang Kami hormati para pembicara

1. Dr. Ganjar Harimansyah, M. Hum. (Kepala Balai Bahasa Jawa Tengah)
2. Dr. Sudaryanto (Pendiri PIBSI)
3. Dr. Mohammad Kanzunnudin, M. Pd. (Dosen PBSI FKIP UMK)
4. Abidah El Khaliqy (Novelis *Best Seller*)

Yang saya Banggakan Panitia PIBSI ke-43 sekretariat PBSI FKIP UMK

Yang kami muliakan Bapak/Ibu peserta seminar PIBSI ke -43

Puji syukur *Alhamdulillah* atas segala nikmat, rahmat, dan karunianya kita bisa bertatap mayadalam acara seminar PIBSI ke-43 dalam keadaan sehat walafiat di tengah-tengah pandemi Covid-19.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam kehidupan bangsa Indonesia saat ini. Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional, dan pengenalan budaya pariwisata dan industri kreatif Indonesia sebagai bentuk penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa Indonesia sebagai satu-satunya bahasa pengantar ilmu pengetahuan di Indonesia menjadikan Bahasa Indonesia sebagai tuan rumah di negara sendiri.

Pada era globalisasi dan di masa pademi Covid-19 saat ini Bahasa Indonesia, sastra dan pembelajarannya menghadapi tantangan yang luar biasa. Bahasa Indonesia merupakan jati diri sekaligus alat pemersatu bangsa. Selain itu bahasa ibarat sebuah benang-benang putih murni yang menciptakan kompetensi dalam dunia pendidikan di Indonesia khususnya dan keseluruhan masyarakat pada umumnya. Sastra Indonesia laksana benang berwarna yang membentuk moral dan kepribadian dalam wujud karakter yang berbudi luhur serta penanaman sikap yang mempresentasikan norma dan nilai luhur di masyarakat. Bahasa Indonesia diharapkan mampu menggerakkan ekonomi pariwisata dan industri kreatif melalui pengenalan karya sastra yang menggambarkan/memperkenalkan pariwisata/industri kreatif daerah di wilayah Indonesia. Oleh karena itu, bahasa dan sastra

Indonesia berperan vital dalam membentuk karakter bangsa yang memiliki kompetensi hebat dan mental kuat serta sarana mempromosikan budaya pariwisata dan industri kreatif daerah untuk menggerakkan perekonomian masyarakat. Hal ini sejalan dengan makna yang tercantum pada Ikrar Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober tahun 1928.

Para hadirin yang saya hormati,

Peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai sarana keilmuan perlu terus dilakukan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seirama dengan ini, peningkatan mutu pengajaran bahasa Indonesia di sekolah maupun di perguruan tinggi serta dalam kehidupan berbangsa perlu terus dilakukan. Kita harus menangkap potensi budaya, bahasa, sastra dan pembelajarannya untuk pengembangan pariwisata dan industri kreatif ke depan menjadi keharusan agar bahasa dapat memaksimalkan fungsinya. Melihat persoalan di atas, menegaskan kembali pentingnya untuk memaksimalkan fungsi dan pemakaian bahasa Indonesia dalam ranah yang lebih luas yaitu potensi budaya, bahasa, sastra dan pembelajarannya untuk pengembangan pariwisata dan industri kreatif. Hal ini disamping dapat dimulai dari diri sendiri- juga perlu didukung oleh pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dan perguruan tinggi.

Demi terwujudnya visi ekonomi kreatif 2025 di Indonesia, pemerintah perlu menguatkan berbagai sektor penopangnya. Industri kreatif yang berorientasi pada ide atau gagasan kreatif akan menjadi salah satu gelombang peradaban ekonomi di masa kini. Dalam hal ini, ekonomi kreatif di Indonesia secara nyata diwujudkan melalui penguatan industri kreatif melalui subsektor-subsektor yang telah dirancang pemerintah dalam *masterplan* ekonomi kreatif 2025. Legalitas industri kreatif di Indonesia telah dicanangkan pemerintah melalui Inpres No. 6 tahun 2009 tentang pengembangan industri kreatif. Hal ini menjadi peluang potensi budaya, bahasa, sastra dan pembelajarannya untuk mengambil peran pengembangan pariwisata dan industri kreatif.

Para hadirin yang saya hormati,

Dengan adanya kegiatan Seminar Nasional PIBSI ke-43” dengan tema “Potensi Budaya, Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya untuk Pengembangan Pariwisata dan Industri Kreatif” ini, kami harapkan dapat menjadi upaya aktif perguruan tinggi untuk mendukung Indonesia menggerakkan ekonomi dan pariwisata kreatif secara nasional.

Akhir kata, selamat mengikuti Seminar Nasional PIBSI ke-43” dan rangkaian kegiatan pendukungnya. Semoga apa yang kita lakukan hari ini bermanfaat bagi kemajuan Indonesia di masa yang akan datang.

Para hadirin yang saya hormati,

Dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim* kegiatan Seminar Nasional PIBSI ke-43” dengan tema “Potensi Budaya, Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya untuk Pengembangan Pariwisata dan Industri Kreatif” saya nyatakan dibuka...

Selamat berdiskusi,

Wassalamualaikum Wr.Wb.